

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang semakin berjalan dengan cepat, memberikan efek globalisasi terhadap semua bidang kehidupan. Sehingga dibutuhkan sebuah modal untuk dapat mempertahankan eksistensi diri di tengah arus globalisasi yang pesat. Salah satu sasaran strategis penyelesaian masalah di atas adalah melalui bidang pendidikan, baik formal maupun informal.

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang diperlukan untuk dapat menjadikan seseorang lebih berkualitas dibandingkan sebelumnya. Hal ini tentu akan berdampak terhadap meningkatnya kualitas sumber daya manusia di saat ini dan di masa yang akan datang. Semakin banyaknya sumber daya manusia yang berkualitas tentu akan dapat mengantarkan kesuksesan pembangunan nasional dan menciptakan identitas bangsa yang mandiri.

Salah satu instansi pendidikan formal adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi seharusnya tidak pernah berhenti berbenah untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di dalamnya. Semakin berkualitas mutu pendidikan yang diberikan tentu dapat menghasilkan sumber daya manusia yang semakin berkualitas pula.

Universitas Kristen Maranatha merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Bandung yang selalu memperhatikan kualitas mutu pendidikannya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lulusan sumber daya manusia yang berkualitas serta siap bersaing di tengah arus globalisasi.

Menyadari perkembangan masyarakat dan dunia kerja yang semakin kompetitif. Maka mendorong Universitas Kristen Maranatha untuk turut menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam menciptakan lulusan yang berkualitas tersebut, tentu diperlukan sistem pelatihan keterampilan diluar sistem pendidikan formal yang umum diberikan. Salah satunya adalah dengan memberikan pengalaman bekerja di lapangan secara langsung, atau sering dikenal dengan istilah kerja praktek. Tujuan dari kerja praktek adalah sebagai persiapan menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha memberikan kesempatan untuk mahasiswanya mendapatkan pengalaman di dunia kerja. Kesempatan ini didapatkan melalui Mata Kuliah Kerja Praktek yang wajib diambil dalam kurikulum perkuliahan. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan wawasan yang didapatkan dari bangku perkuliahan di dunia kerja. Serta menciptakan mental yang tangguh untuk siap melawan arus dunia kerja yang kompetitif dan dituntut profesional.

1.2 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan laporan hasil kerja praktek yang sudah dilaksanakan dan disusun dalam rangka memenuhi nilai Mata Kuliah Kerja Praktek Tahun Ajaran 2010/2011.

Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kerja praktek yang sudah dilaksanakan.

2. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan teori yang diterima di bangku perkuliahan terhadap aplikasi dunia kerja secara langsung.
3. Untuk memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai salah satu bagian dari proses belajar.

1.3 Manfaat Penulisan

Hasil dari penyusunan laporan kerja praktek ini kiranya dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Penulis

Yaitu untuk menambah ilmu, pengetahuan, serta wawasan penulis yang terutama berkaitan dengan sistem penerapan perancangan desain interior maupun arsitektur di dunia kerja secara teoritis maupun praktis. Selain itu untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menyusun laporan ke arah yang lebih baik.

2. Praktikan Kerja Praktek

Yaitu sebagai bahan pembanding, khususnya bagi praktikan yang akan atau sedang menyusun laporan proses kerja praktek.

3. Pembaca

Yaitu memberikan kontribusi ilmu, pengetahuan dan pengalaman mengenai kondisi dunia kerja yang semakin kompetitif dan dituntut untuk profesional.

1.4 Batasan Pembahasan

Laporan ini disusun dengan batasan pembahasan sehingga tidak terjadinya perluasan. Batasan pembahasan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur sebagai landasan teori yang diterapkan selama proses kerja praktek.
2. Projek yang telah dilaksanakan selama proses kerja praktek, yaitu :
 - a. Perancangan desain fasade rumah type 45 di Jalan Gempol, Bandung.
 - b. Perancangan desain interior dan pengembangan denah rumah type 45 di Jalan Gempol, Bandung

- c. Perancangan desain fasade dan eksterior bangunan di atas lahan 300 m², Kota Baru Parahyangan.
- d. Perancangan denah rumah 2 (dua) lantai di atas lahan 300 m², Kota Baru Parahyangan
- e. Perancangan desain interior ruang tamu, *master bedroom*, *walking closet*, Kota Baru Parahyangan.
- f. Perancangan fasade kost dan eksterior bangunan di atas lahan 672 m², Ciumbuleuit, Bandung.
- g. Perancangan denah kost 2 (dua) lantai di atas lahan 672 m², Ciumbuleuit, Bandung.
- h. Perancangan desain interior unit kamar kost ukuran 4m x 4,5m, Ciumbuleuit, Bandung.
- i. Perancangan desain *artwork* terhadap elemen desain interior rumah, Kota Baru Parahyangan.
- j. Perancangan desain *artwork* terhadap elemen desain interior kost, Ciumbuleuit, Bandung,
- k. Perancangan desain interior kamar mandi ukuran 2,5 m x 2 m.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pun harus dilakukan dengan selektif. Hal ini bertujuan untuk menghindari resiko data yang majemuk satu sama lain. Banyaknya data yang diperoleh dapat pula membuat data bersifat kabur, dan belum tentu memiliki kesinambungan dengan studi kerja praktek. Oleh karena itu perlunya diadakan pemilihan data berdasarkan 3 (tiga) jenis data yang didapat, yaitu :

1. Observasi Lapangan

Data ini diperoleh dari tinjauan secara langsung untuk mendapatkan data-data yang berhubungan langsung dengan proyek kerja.

2. Wawancara dan Assistensi

Data ini diperoleh dengan melakukan tanya jawab kepada koordinator perusahaan dan dosen pembimbing kerja praktek.

3. Studi Literatur

Data ini diperoleh dari studi pustaka yang berhubungan dengan proyek kerja. Data ini berfungsi sebagai data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

Adapun perbandingan kuantitas data dalam pelaksanaan kerja praktek ini, sebagai berikut :

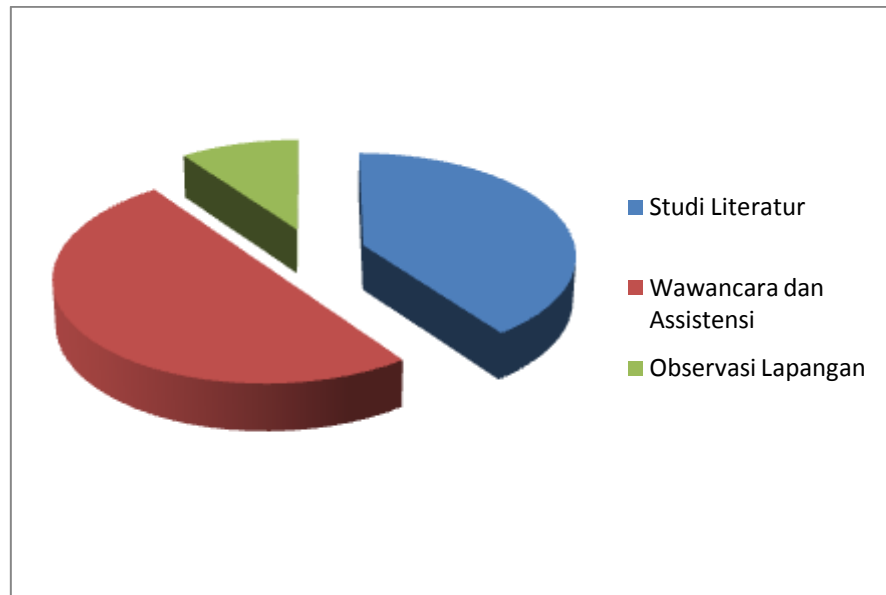


Diagram 1.1 Diagram Sumber Data

Sumber : Dokumentasi Pribadi

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini dapat diuraikan menjadi beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Pembahasan mengenai sejarah perusahaan, lingkup kegiatan atau pelayanan perusahaan, baik operasional, manajemen dan portofolio perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Pembahasan mengenai studi literatur yang berkaitan dengan seluruh penerapan proses pelaksanaan proyek kerja praktek.

BAB IV PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

Pembahasan mengenai informasi umum dan sistem pelaksanaan kerja praktek. Serta pembahasan mengenai seluruh proyek kerja praktek yang sudah dilaksanakan.

BAB V PENUTUP

Pembahasan mengenai opini dan simpulan praktikan selama melaksanakan kerja praktek.